

ABSTRAK

AJENG DINNA EDYTHIANA, "Penerapan Metode *Brainstorming* (Sumbang Saran) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih" (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV A MI Muhammadiyah Kecamatan Rancaekek Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Fiqih di kelas IV A MI Muhammadiyah Kecamatan Rancaekek Bandung, pembelajaran yang didominasi oleh guru yang menyebabkan peserta didik kurang aktif. Pembelajaran yang hanya terfokus pada guru dengan menggunakan metode ceramah serta kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kurang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sebelum menggunakan metode *brainstorming*, mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode *brainstorming*, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa ketika diterapkan metode *brainstorming* pada proses pembelajaran. Serta untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *brainstorming*.

Penelitian ini berdasarkan hipotesis yang diajukan adalah penerapan metode *brainstorming* diduga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas IV A MI Muhammadiyah Rancaekek Bandung. Metode *brainstorming* merupakan konsep pembelajaran yang mendorong siswa untuk sumbang saran kepada temannya yang membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang telah dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan subjek penelitian siswa kelas IV MI A Muhammadiyah Rancaekek Bandung yang berjumlah 24 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, tes, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa: 1) Proses pembelajaran sebelum menggunakan metode *brainstorming* diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 25%, dari hasil tes pra siklus tersebut masih dengan kategori rendah 2) Penerapan metode *brainstorming* terjadi peningkatan yang signifikan, aktivitas guru pada siklus I tindakan 1 sebesar 50% tindakan 2 sebesar 66,67% dengan kategori cukup, pada siklus II tindakan 1 sebesar 83,33% tindakan 2 sebesar 91,67% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa siklus I tindakan 1 sebesar 60,60% tindakan 2 sebesar 69,70% dengan kategori cukup,